

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan membatja uraian-uraian tersebut diatas maka kita akan mengerti bahwa ilustrasi jang ditrapkan pada madjalah kanak-kanak adalah faktor penting dalam bidang pendidikan.

Djelaslah bahwa untuk pengaturan ini harus dilaksanakan oleh orang jang betul-betul sadar dan bertanggungjawab penuh chususnja dalam bidang pendidikan. Tanggungjawab itu dibebankan pada sastrawan, ilustrator serta penerbit jang satu sama lainnja harus dapat bekerdja sama dengan baik untuk menerbitkan madjalah kanak-kanak jang sungguh-sungguh bermutu baik bentuk maupun isinja.

Oleh karena di Indonesia amat kurang, bahkan sedikit sekali madjalah-madjalah sematjam ini, alangkah baiknja kalau kita sebagai pendidik benar-benar mengusahakan penerbitannja sebab kehausan anak-anak akan batjaan hendaknja dapat diatasi. Dengan tidak adanja madjalah sebagai media pengungkapan expresi untuk seniman, maka mendjadikan suatu persoalan jang patut diperhatikan untuk mengembangkan ide-ide bangsa kita terutama dibidang ilustrasi sebab hasil tjipta ini dapat digunakan untuk membimbing generasi muda kita kearah kedewasaannja setjara wadjar.

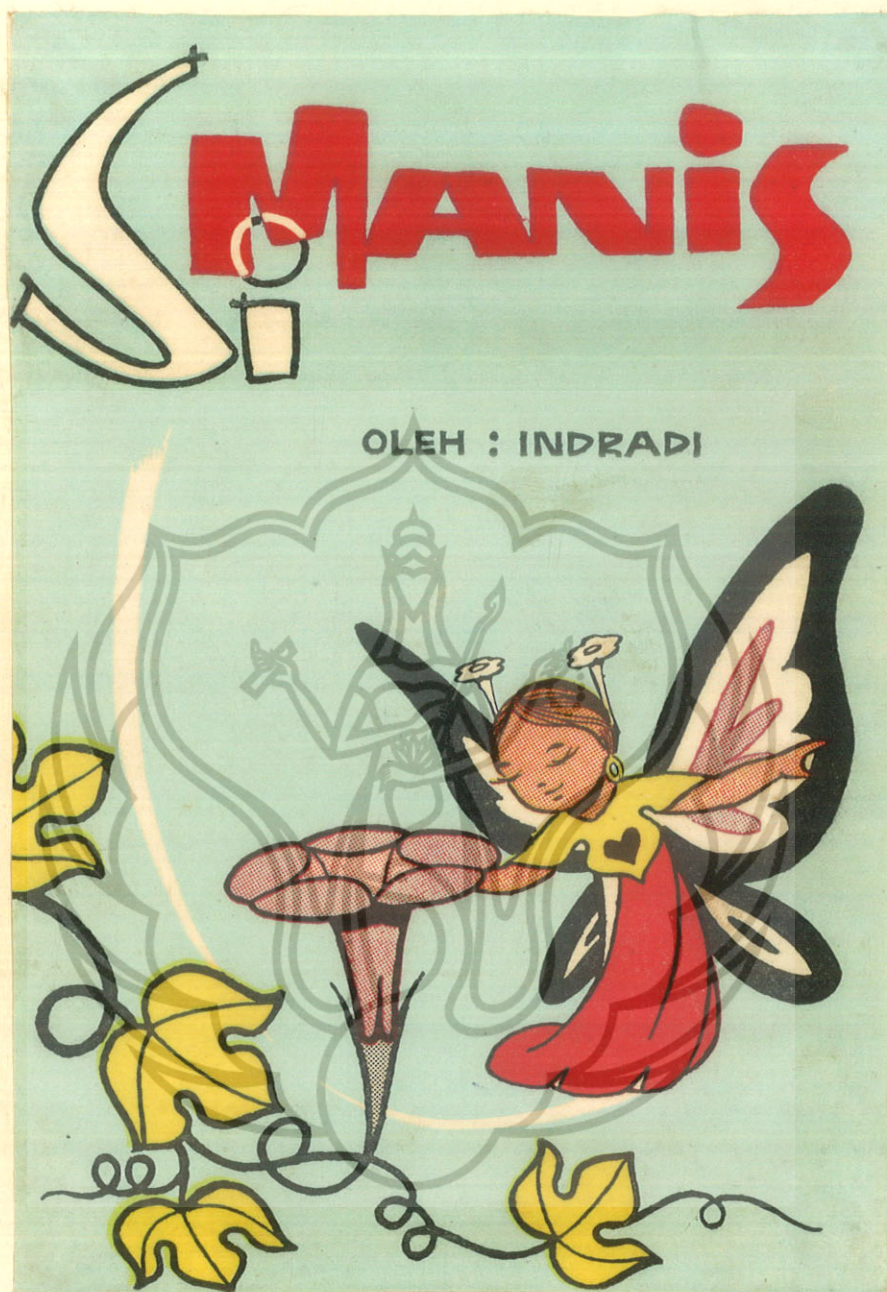
Dapatlah penulis menarik kesimpulan bahwa ilustrasi

disamping sebagai ungkapan ekspresi seniman, berfungsi sebagai pengiring serta pendjelas suatu tjeritera dan menuntun daya imajinasi pembatja. Setjara langsung membimbing kanak-kanak untuk dapat menghargai karja-karja seni, seni rupa pada khususnya.

Suatu prasaran dari penulis ialah:

1. Agar para pendidik, penerbit dan pemerintah menjadari atas kepintjangan-kepintjangan ini dan segera menerbitkan madjalah kanak-kanak jang sungguh-sungguh bermutu.
2. Karena kanak-kanak senang akan bentuk gambar, alangkah baiknya djika diterbitkan sebuah madjalah jang seluruh tjeriteranya berupa gambar, seperti halnya dengan tjeritera bergambar (Tjergam). Sebab kanak-kanak lebih senang akan tjeritera bergambar daripada tjeritera tertulis.

Semoga karangan dan saran penulis dapat berguna untuk perkembangan Seni Illustrasi sebagai media pengexpresian estetis maupun sebagai media pendidikan.



GAMBAR 5

Ilustrasi berwarna untuk kanak-kanak
masa Sintesia-fantastis (7-8 tahun.)

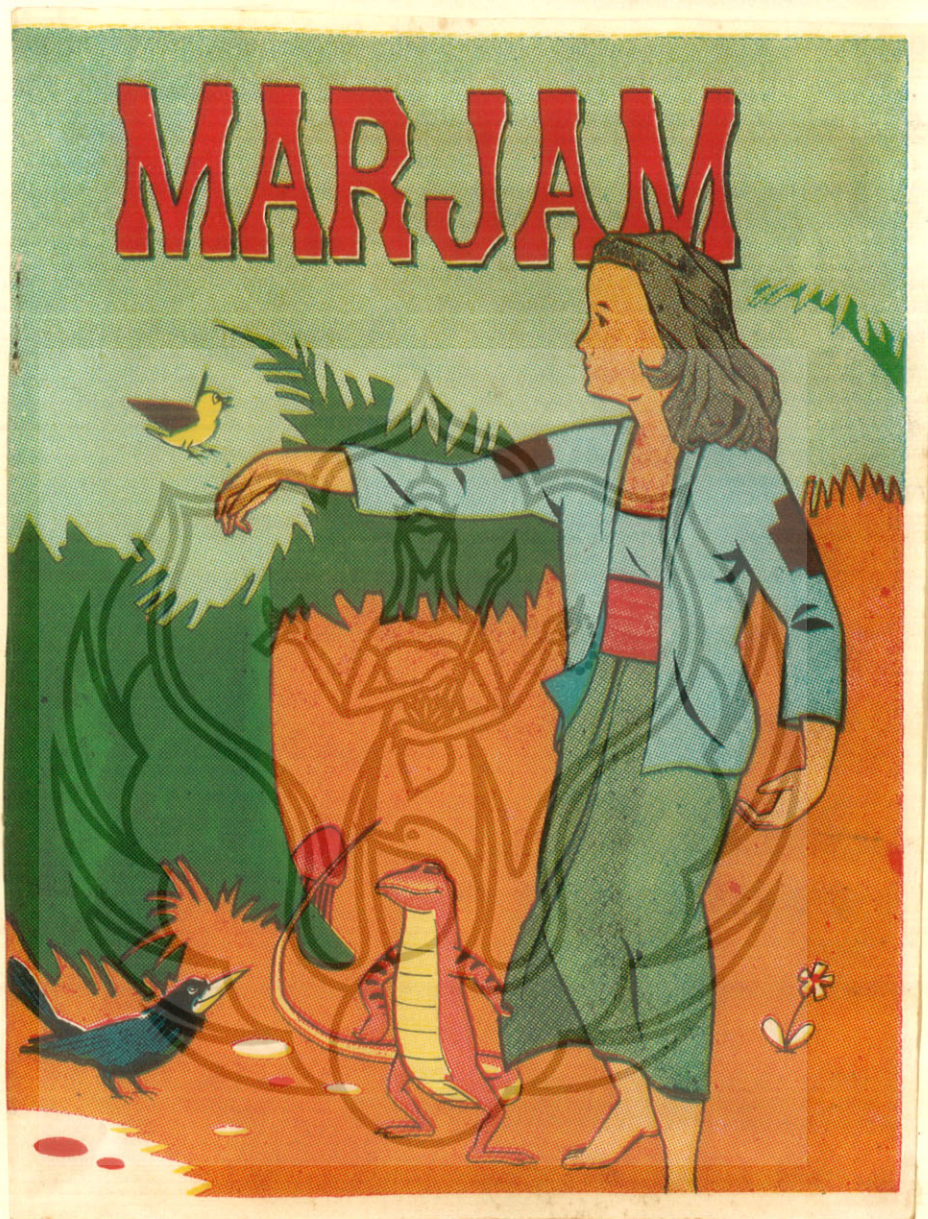
(Tjergam Indradi, Si Manis)



GAMBAR 6

Ilustrasi untuk kanak-kanak
masa Sintesia-fantastis (7-8 tahun)

(Tjergam Indradi, Si Manis)



GAMBAR 7

Ilustrasi berwarna untuk kanak-kanak
masa naif-realisme (8-10 tahun)
(Tjergam Indradi, Marjam)



5 Jang dipikirkannja hanjalah ibunya jang sedang sakit sadja, sehingga tidak memperhatikan djalan lagi. Binatang² ketjil di hutan itu mengikutinja dengan perasaan heran.

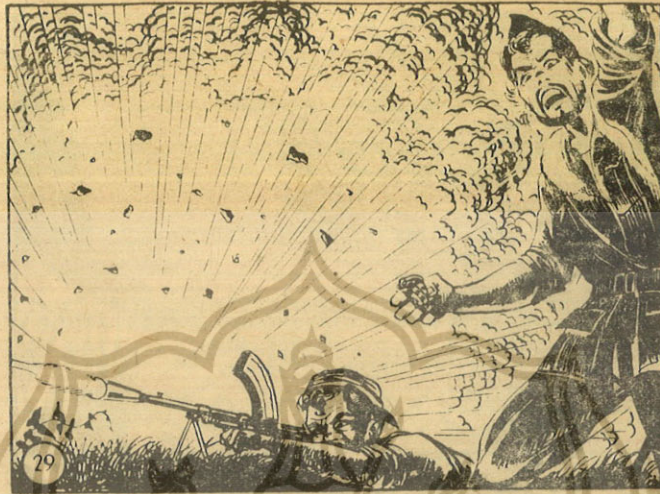
GAMBAR 8

Illustrasi untuk kanak-kanak
masa Naif-realisme (8-10 tahun).
(Tjergam Indradi, Marjam)



GAMBAR 9

Illustrasi berwarna untuk kanak-kanak,
masa kritis-realisme (10-12 tahun)
(Tjergam T. Kianan, Keris Sakti)



Peluru mortir Belanda mulai meledak.

Dan dengan itu dimulailah pertempuran dahsyat itu. Segala jenis senjata api para geriljawan kini memuntahkan pelurunya kemusuh. Sebaliknya pihak Belanda pun tak sayang-sayang akan pelurunya. Senjata berat musuh kini mulai berjara juga: meriam-meriam Howitzer. Lama-lama pihak geriljawan berkurang tembakkannya. Peluru menipis dan beberapa jiwa gugur dimedan bakti yang tak seimbang. Hanya karena letak pihak geriljawan yang baik ditereng gunung itulah pihak Belanda masih tak berhasil menumpasnya

Tapi kemudian !

GAMBAR 10

Illustrasi untuk kanak-kanak

masa Critis-realisme (10-12 tahun)

(Tjergam T. Kianan, Keris Sakti)

BIBLIOGRAFI

BUKU:

- Berry, M. Anna, Art for Children, The Studio Publication, London & New York, 1958.
- Dirdjosusanto, B.S., Ilmu Djiwa Kanak-kanak, Seribusatu, Solo, 1958.
- O.P.I., Batjaan Anak-anak, Balai Pustaka, Djakarta, 1966.
- Ross, Robert, Illustration To Day, International Text-book Company, Scranton, Pensylvania, 1963.
- Schechter, J., Marilah Menggambar, Harapan Masa, Djakarta, 1955.
- Tupitsin, I.K., Drawing by Soviet Children, Publishing House, Moscow, 1957.
- Williams, Gordon, How to Draw for the Press, W. Foulsham & Co. L.T.D., London.
- Zaidenburg, Arthur, Your Child is an Artist, Grosset & Dunlop Publisher, New York, 1949.
- Ziegfeld, Edwin, Education and Art, Unesco, 1953.

MADJALAH/BAHAN KULIAH:

- Eddhy Poerwadi, R.C., Bahan Kuliah Seni Illustrasi, Akademi Seni Rupa Indonesia, Jogjakarta. 1968.
- Herry Wibowo B.A., "Karikatur", Sani, I/3, Oktober, 1967.
- Indradi, Marjam, P.T. Mandira, Semarang.
- Indradi, Si Manis, P.T. Mandira, Semarang.
- Kianan, T., Keris Pusaka, P.T. Mandira, Semarang.
- Madjalah Kanak-kanak, Putera-Puteri, IV/10, Oktober, P.T. Interpress, Djakarta.